





Pada saat yang sama, kita menyadari keanekaragaman latar belakang sosial-keagamaan Indonesia, merupakan tugas setiap Muslim untuk mengartikulasikan dan mengekspresikan kepentingan mereka sepanjang tidak merusak konstruk negara-bangsa Indonesia. Selama lebih dari setengah abad, negara ini tidak mampu melaksanakan dialog yang terus menerus mengenai peran dan posisi agama yang tepat di dalam negara. Pada era 1940-an dan 1950-an upaya itu terkendala oleh keterbatasan waktu, serta oleh manuver politik Soekarno dan militer.

Dengan mempertimbangkan seluruh pelajaran yang telah kita petik selama kurang lebih enam puluh tahun terakhir, kini saatnya bagi elite nasional elite politik maupun keagamaan untuk menjalankan dialog semacam itu guna mencapai penyelesaian yang semestinya.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang sejarah Indonesia dan politik Islam ini belum bisa memberikan hasil yang sempurna. Karya ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menunjang pengetahuan kaitannya dengan polemik berakhirnya orde baru dan reformasi.

Jika hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya baik dalam segi penulisan atau literatur tentang informasi yang berkaitan dengan kajian kebudayaan Indonesia.